

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah di lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa “gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas permata sukarama Kota Bandar Lampung Tahun 2022” Adalah Sebagai Berikut :

1. Seluruh masyarakat menggunakan sarana air bersih 100% berasal Kelompok yang menggunakan sumber air bersih PAM yang tidak memenuhi syarat 12,69% dan menggunakan sumur gali memenuhi syarat sejumlah 74,60% dan tidak memenuhi syarat kekeruhan dan warna sejumlah 12,69% dan penggunaan oleh penderita diare sejumlah 47 dan persentase 74,60% Tidak memenuhi syarat 25,39%.
2. Sarana cuci tangan pakai sabun yang tidak memenuhi syarat yaitu memenuhi syarat sebesar 65,07% dan penggunaan oleh penderita diare memenuhi syarat sejumlah 22 dengan persentase 34,92% dan tidak memenuhi syarat sejumlah 41 dengan persentase 65,07%.
3. Mayoritas masyarakat menggunakan jamban leher angsa 100%. Seluruh jamban sehat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 100% dan penggunaan oleh penderita diare yang memenuhi syarat sejumlah 63 dengan persentase 100%.

## B. Saran

1. Untuk Pemerintah dan Puskesmas
  - a. Sebaiknya sering melakukan penyuluhan secara kontinyu tentang pentingnya menjaga sumber air bersih dalam upaya pengendalian penyakit diare ataupun edukasi lainnya seperti cara pembuatan saringan pasir sederhana kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame. Lalu kepala pekon mengkoordinir warga untuk membentuk kader tiap-tiap rumah tangga yang memiliki sumber air yang masih keruh dan berbau.
  - b. Sebaiknya Puskesmas Permata Sukarame melakukan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan mengadakan perlombaan antar kelurahan tentang PHBS khususnya cuci tangan pakai sabun agar masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas permata sukarame lebih giat dan bersemangat menerapkan kebiasaan CTPS setiap hari.
  - c. Sebaiknya Puskesmas Permata Sukarame melakukan STBM pilar ke 1 dan kepala pekon mengkoordinir warga untuk membuat jamban komunal yang kemungkinan jika tidak ada lahan untuk membuat jamban bisa diletakkan di dalam rumah dengan bangunan jamban dan septictank yang permanen.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan penyakit diare di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame Kota Bandar Lampung.

